

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh gaya hidup masyarakat terhadap layanan jasa transportasi berbasis *online* yaitu masyarakat di Kota Bandung sudah terbiasa menggunakan layanan jasa transportasi *online*. Berdasarkan uji determinasi pengaruhnya sebesar 11,3%, atas dasar kemajuan teknologi yang membuat pengguna transportasi *online* meningkat dan bahkan menjadi tren di era modern ini, termasuk untuk setiap masyarakat permukiman teratur maupun tidak teratur. Gaya hidup masyarakat Kota Bandung yang cenderung pragmatis, konsumeris dan hedonis tentu mudah terbawa pada arus informasi sehingga mudah untuk dipengaruhi. Hal ini membuka kesempatan untuk transportasi *online* untuk menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhannya, baik dari aksesibilitas dan sosial ekonomi. Kondisi masyarakat setelah kemunculan transportasi *online* menjadi berubah. Masyarakat yang awalnya menggunakan transportasi konvensional, banyak beralih menggunakan transportasi *online* serta dari layanan jasa yang lainnya seperti memesan makan, mengirim barang dan mengangkut barang. Selain itu sebagian besar masyarakatpun ikut serta menjadi *driver* transportasi *online* guna meningkatkan pendapatan sehari-harinya.
- 2) Pengaruh aksesibilitas masyarakat terhadap layanan jasa transportasi berbasis *online* yaitu masyarakat di Kota Bandung memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Berdasarkan uji determinasi pengaruhnya sebesar 19,2%, terkait efisiensi waktu yang cepat dan harga yang terjangkau menjadikan masyarakat Kota Bandung lebih memilih menggunakan transportasi *online* dibanding transportasi konvensional. Baik dari setiap masyarakat permukiman teratur maupun tidak teratur, aksesibilitas menjadi poin penting bagi masyarakat Kota Bandung karena transportasi *online* dipandang mudah. Hanya bermodalkan *smartphone*, pengguna aplikasi tinggal mengirim alamat lokasinya lalu dijemput oleh *driver* transportasi *online* untuk diantarkan ke tempat tujuan. Hal ini menjadikan transportasi *online* adalah alternatif bagi masyarakat yang tidak

banyak memiliki waktu untuk memenuhi kebutuhannya. Pandangan masyarakat mengenai layanan jasa transportasi *online* yaitu memiliki tingkat kenyamanan perjalanan yang baik juga aksesibilitas yang cepat. Wajar saja bila sekarang masyarakat lebih memilih transportasi *online* karena kemudahannya dalam mobilitas dan pemenuhan kebutuhan pribadinya seperti pergi kerja, berbelanja, maupun kepentingan yang mendesak. Selain itu banyaknya masyarakat lebih memilih transportasi *online* karena banyaknya transportasi umum yang suka nge-tem dimana saja, ugal-ugalan, atau bahkan menurunkan penumpang seenaknya.

- 3) Pengaruh sosial ekonomi masyarakat terhadap layanan jasa transportasi berbasis *online* yaitu masyarakat di Kota Bandung memandang peluang pekerjaan menjadi *driver* transportasi *online* cukup menjanjikan. Berdasarkan uji determinasi pengaruhnya sebesar 18%, banyaknya pengguna/konsumen transportasi *online* menarik minat masyarakat untuk menjadi *driver* transportasi *online*. Namun di Kota Bandung konflik antara pengemudi transportasi *online* dan pengemudi transportasi konvensional kerap terjadi. Pandangan dari setiap masyarakat permukiman teratur maupun tidak teratur terkait konflik tersebut menuai hasil positif, menurutnya sangat diperlukan adanya toleransi antar kedua kubu, karena sebenarnya transportasi *online* tidak merebut penumpang transportasi konvensional, tapi layanan terbaiklah yang akan dipilih oleh masyarakat, atau bahkan kepentingan terdesak yang mengharuskan masyarakat menggunakan transportasi *online*. Toleransi antar pengemudi sangat diperlukan, karena konflik ini bila berkelanjutan bisa berdampak buruk untuk kedepannya. Hal ini perlu digaris bawahi bahwasannya dengan kemajuan teknologi, transportasi pun akan berkembang dari tradisional menjadi modern. Selain itu masyarakat pengguna transportasi *online* rata-rata merasa strata sosialnya meningkat karena menggunakan jasa tersebut dibanding masyarakat pada umumnya.

5.2 Implementasi Terhadap Pembelajaran Geografi

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang berkualitas dan bertanggungjawab sehingga melahirkan generasi yang tangguh.

Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20

Tahun 2003 mendefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi pribadinya, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara sederhana, implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran (Nurdin, 2011).

Hasil dari penelitian tentunya berkaitan dengan implikasi dan imlementasi yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, salah satu implementasi yang dapat diterapkan terkait dengan penginderaan jauh untuk tata guna lahan dan transportasi.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengayaan materi pembelajaran Geografi dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut:

- 1) Kurikulum : 2013
 - Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - Kelas/Semester : XII/1
 - Kompetensi Dasar : 3.4 Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi
4.4 Mencoba menginterpretasikan citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi
 - Materi Pokok : Penginderaan jauh untuk pengembangan jaringan transportasi
- 2) Kurikulum : 2013
 - Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - Kelas/Semester : XI/II
 - Kompetensi Dasar : 3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan

4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik dan /atau gambar.

Materi Pokok : Mobilitas penduduk dan pengendaliannya.
Permasalahan penduduk dan solusinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan. Berikut rekomendasi yang peneliti ajukan:

- 1) Berkembangnya transportasi *online* di Kota Bandung didorong oleh minat masyarakat banyak untuk menggunakan layanan jasa transportasi *online*. Hal tersebut perlu adanya pemantauan serta evaluasi mengenai keluhan masyarakat akan layanan jasa transportasi *online* dalam bentuk peningkatan kualitas layanan serta fasilitas. Sehingga masyarakat akan terpuaskan dan akan semakin banyak masyarakat yang tertarik menggunakan jasa tersebut berulang kali.
- 2) Peran masyarakat baik itu pengguna ataupun *driver* berkaitan langsung dengan tingginya mobilitas masyarakat akan mendorong perkembangan transportasi *online*.

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti transportasi *online* masih banyak wilayah yang berkaitan langsung antara masyarakat dengan transportasi *online*, semoga penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dan dikembangkan secara lebih luas lagi.